

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH PADA KANTOR DINAS KEUANGAN KABUPATEN ACEH TENGGARA

Rina Malahayati

Universitas Gunung Leuser - Kutacane

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten Aceh Tenggara selama empat tahun (2011-2014). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder seperti laporan realisasi pendapatan kabupaten Aceh Tenggara periode 2011-2014 yang diperoleh di BPKAD kabupaten Aceh Tenggara. Analisis unit adalah data laporan keuangan yang diperoleh dari BPKAD kabupaten Aceh Tenggara sedangkan waktu tempuh yang digunakan adalah dari tahun 2011 sampai 2014. Hasilnya menunjukkan bahwa pajak daerah pendapatan kabupaten Aceh Tenggara selama periode 2011-2014 meningkat rata-rata 29,05% per tahun sementara pendapatan retribusi daerah menurun dari tahun 2011-2014 rata-rata 5,04%. Penerimaan Pajak Daerah kabupaten periode aceh tenggara 2011-2014 secara keseluruhan efektif. Pendapatan retribusi daerah dari BPKAD kabupaten Aceh Tenggara sementara periode 2011-2014 secara keseluruhan efektif dan tidak efektif. Retribusi daerah yang efektif terjadi pada tahun 2011 dan 2013 sementara retribusi daerah tidak efektif terjadi pada tahun 2012 dan 2014.

Kata kunci: Efektivitas, Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah

Abstract: *This study is aimed to know and analyze the effectiveness of local taxes and regional retribution of the district of Southeast Aceh for four years (2011-2014). The study is descriptive research by using secondary data source such as revenue realization reports of the district of Southeast Aceh period 2011-2014 which obtained in BPKAD district of Southeast Aceh. Unit analysis are the financial statements data obtained from BPKAD district of south east aceh. While the time horizon used is from 2011 to 2014 year.. The results showed that the local tax revenues of the district of southeast Aceh during the period 2011-2014 increased by average of 29,05% a year while the regional retribution revenue decreased from 2011-2014 is an average of 5,04%. The Local Tax revenue of the district of southeast aceh period 2011-2014 as a whole is effective. The regional retribution revenue from BPKAD the district of Southeast Aceh while period 2011-2014 as a whole is effective and they are not effective. The regional retribution that is effective occurred in 2011 and 2013 while regional retribution are not effective occurred in 2012 and 2014 years.*

Keywords: Effectiveness, Local Tax, and regional retribution

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan diperoleh dari sumber penerimaan yang kuat khususnya daerah provinsi/kabupaten kota, yaitu pajak dan retribusi. Pajak merupakan iuran wajib masyarakat pada Negara. Pajak digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan daerah dan pembangunan daerah untuk menetapkan otonomi daerah. Pajak Daerah di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 terbagi dua, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Sumber penerimaan lainnya dalam keberhasilan pembangunan adalah retribusi daerah.

Retribusi merupakan pendapatan asli daerah yang cukup besar perannya dalam menyumbang dalam terbentuknya PAD. Sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan di Indonesia, saat ini penarikan retribusi hanya dapat dipungut oleh Pemerintah Daerah. Dengan demikian, retribusi yang dipungut di Indonesia adalah retribusi daerah. Retribusi daerah adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada Negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh Negara bagi penduduknya secara perorangan (Siahaan, 2010:4).

Kabupaten Aceh Tenggara adalah salah satu pemerintah daerah tingkat II di Provinsi Aceh, yang memiliki berbagai kegiatan ekonomi baik dalam kegiatan pasar, kegiatan usaha kecil menengah, wisata, maupun pertambangan galian golongan C dan kegiatan ekonomi lainnya yang berpotensi menghasilkan pajak daerah dan retribusi daerah yang bersumber dalam kawasan kabupaten Aceh Tenggara. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penerimaan Pajak Daerah dan retribusi daerah dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.1
Realisasi dan Target Pajak Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Tahun	Target Pajak Daerah	Realisasi Pajak Daerah	%
2011	8.537.804.200,00	8.496.172.141,00	99.51
2012	9.846.782.200,00	8.934.157.972,00	90.73
2013	13.172.300.000,00	11.287.421.921,00	85.69
2014	23.180.601.764,00	20.864.775.684,00	90.01

Sumber: BPKAD, Aceh Tenggara

Pajak daerah merupakan sumber penerimaan yang potensial di Kabupaten Aceh Tenggara. Pada data Realisasi Pendapatan daerah Kab. Aceh Tenggara yang didapatkan dari Dinas Keuangan Kab. Aceh Tenggara, terlihat besarnya pajak daerah tahun 2014 yaitu target sebesar Rp 23.180.601.764,00 dan realisasi sebesar Rp 20.864.775.684,00 dengan persentase sebesar 90,01% dari total pendapatan asli daerah menunjukkan pajak daerah sangat potensial memberi sumbangan dana bagi pendapatan asli daerah. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah pemungutan pajak daerah sudah efektif. Menurut Mardiasmo (2005), efektifitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, secara sederhana merupakan perbandingan *outcome* dengan input. Semakin tinggi rasio efektifitas menggambarkan kemampuan daerah yang semakin efektif.

Tabel 1.2
Realisasi dan Target Pendapatan Retribusi Daerah
Kabupaten Aceh Tenggara

Tahun	Target Retribusi Daerah	Realisasi Retribusi Daerah	%
2011	7.319.158.194,00	7.228.539.343,00	98,76
2012	2.967.805.936,00	1.408.464.484,00	47,46
2013	3.692.238.410,00	3.167.862.309,00	85,79
2014	2.611.412.002,00	1.121.948.390,00	42,96

Sumber: BPKAD, Aceh Tenggara

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat selama empat tahun terakhir bahwa retribusi daerah tidak mencapai target yang telah ditentukan pemerintah kabupaten Aceh Tenggara, sementara menurut Halim (2002:20) Analisis terhadap kinerja pemerintah daerah secara umum terlihat dari realisasi pendapatan. Apabila realisasi melampaui anggaran (target) maka kinerja dapat dinilai dengan baik.

Melihat hasil penelitian terdahulu yaitu Penelitian Octaviana S (2013) berjudul Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah, dimana hasil yang diperoleh adalah penerimaan pajak daerah provinsi Jawa Tengah selama periode 2008-2012 pada masing-masing sektor secara keseluruhan tergolong sangat efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan Menganalisis efektifitas pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten Aceh Tenggara selama 4 (empat) tahun (2011-2014). Pembahasan berikutnya penelitian ini adalah sebagai berikut: kedua yaitu memberikan kajian pustaka. Ketiga, mendiskusikan metode penelitian yang digunakan. Keempat, hasil penelitian dan pembahasan. Terakhir, kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Efektivitas

Menurut Mahsun (2014:19), "Efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah perbandingan *outcome* dan output. *Outcome* merupakan dampak suatu program atau kegiatan terhadap masyarakat sedangkan output merupakan hasil yang dicapai dari suatu aktivitas dan kebijakan". Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan efektif (Mardiasmo, 2005). Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Untuk mengetahui tentang efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah, maka perlu mengetahui perkembangan pajak daerah dan retribusi daerah setiap tahunnya. Pendekatan yang digunakan oleh Dajan (dikutip oleh Enggar, Sri Rahayu dan Wahyudi, 2011) sebagai berikut: PD/RD_{it}

$$\text{Perkembangan } PD_{it} = \frac{PD_t - PD_{t-1}}{PD_{t-1}} \times 100$$

Dimana:

PD_{it} = Realisasi pajak daerah pada tahun tertentu

PD_{it-1} = Realisasi pajak daerah pada tahun sebelumnya

Untuk mengetahui tingkat efektivitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Pajak Daerah

Menurut Halim (2002:67), "Pajak daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pajak". Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi dan badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Jenis-jenis pajak daerah untuk kabupaten/kota menurut Kadjarmiko (2002:77) antara lain pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian golongan C, dan pajak parkir.

Retribusi Daerah

Retribusi menurut Saragih (2003:65) adalah "pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan". Retribusi daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari retribusi daerah (Halim, 2004:67).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder berupa Laporan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Aceh Tenggara periode 2011-2014 yang diperoleh di BPKAD Aceh Tenggara. Unit analisis adalah data laporan keuangan yang diperoleh dari BPKAD Kab. Agara sedangkan horizon waktu yang digunakan adalah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPKAD kabupaten Aceh Tenggara dalam kurun waktu 2011-2014. Metode analisis menggunakan analisis deksriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang ada, dimana langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengidentifikasi target pajak daerah pada periode tahun 2011-2014.
- 2) Mengidentifikasi realisasi penerimaan pajak daerah pada periode tahun 2011-2014.
- 3) Menghitung perkembangan dan tingkat efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah pada periode tahun 2011-2014. Hasil pengukuran menggunakan kategori:

- | | |
|--------------------------|------------|
| (1) Sangat tidak efektif | 0 – 40% |
| (2) Tidak Efektif | 41% - 60% |
| (3) Cukup Efektif | 61% - 80% |
| (4) Efektif | 81% - 100% |
| (5) Sangat Efektif | > 100% |

Sumber: Sidik (Dikutip oleh Enggar dkk, 2011)

- 4) Membuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dinas keuangan kabupaten Aceh Tenggara mempunyai tugas untuk mengelola keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah yang baik berdampak pada peningkatan PAD dan usahapembangunan. Melalui PAD, pemerintah daerah diharapkan mampu menggali sumber-sumber keuangan guna memenuhi pembiayaan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya. Berdasarkan UU No. 33 tahun 2004, PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain. Komponen utama penerimaan PAD adalah Penerimaan yang berasal dari Pajak Daerah.

Efektivitas Pajak Daerah

Pajak daerah merupakan sumber penerimaan PAD yang sangat penting dalam pembiayaan pembangunan daerah. Besar kecilnya pajak daerah mempengaruhi kapasitas anggaran dalam membiayai pengeluaran baik untuk pembangunan maupun anggaran rutin.

Tabel 1.3
Realisasi dan Target Pajak Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Tahun	Target Pajak Daerah	Realisasi Pajak Daerah	% Efektif	Nilai	% Perkembangan Realisasi
2011	8.537.804.200	8.496.172.141	99.51	Efektif	
2012	9.846.782.200	8.934.157.972	90.73	Efektif	5.1
2013	13.172.300.000	11.287.421.921	85.69	Efektif	26.3
2014	23.180.601.764	20.864.775.684	90.01	Efektif	84.8
			Rata		29.05

Sumber: BPKAD, Aceh Tenggara

Berdasarkan Tabel 1.3 perkembangan penerimaan pajak daerah selama periode tahun 2011-2014 sebesar 145,78% yaitu dari Rp 8.496.172.141,- pada tahun 2011 menjadi Rp20.864.775.684,- pada tahun 2014. Perkembangan terbesar dari total penerimaan pajak daerah Kabupaten Aceh Tenggara dalam kurun waktu 2011-2014 terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 84,8% dan terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar 5,1%. Rata-rata perkembangan penerimaan pajak daerah dalam kurun waktu 4 tahun sebesar 29,05%.

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Untuk mengukur tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah setiap tahunnya dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah dengan target penerimaan pajak daerah yang direncanakan. Semakin tinggi tingkat efektivitas berarti semakin efektif kinerjanya. Penerimaan pajak daerah selama tahun 2011-2014 tergolong efektif dimana dapat dilihat tahun 2011 sebesar 99,51% tergolong efektif, tahun 2012 tingkat efektivitas pajak daerah sebesar 90,73% dimana tergolong efektif. Untuk tahun 2013 dan 2014 tingkat efektivitas pajak daerahnya sebesar 85,69% dan 90,01% tergolong efektif juga.

Efektivitas Retribusi Daerah

Retribusi daerah merupakan sumber penerimaan PAD lainnya yang sangat penting dalam pembiayaan pembangunan daerah. Perkembangan dan efektivitas retribusi daerah dapat dilihat pada Tabel 1.4

Tabel 1.4
Realisasi dan Target Retribusi Daerah Kabupaten Aceh Tenggara

Tahun	Target Retribusi Daerah	Realisasi Retribusi Daerah	% Efektif	Nilai	% Perkembangan Realisasi
2011	7.319.158.194	7.228.539.343	98,76	Efektif	-
2012	2.967.805.936	1.408.464.484	47.46	Tidak Efektif	-80.51
2013	3.692.238.410	3.167.862.309	85.79	Efektif	124.92
2014	2.611.412.002	1.121.948.390	42.96	Tidak Efektif	-64.58
			Rata-Rata		-5.04

Sumber: BPKAD, Aceh Tenggara

Dari tabel 1.4 Penerimaan retribusi daerah mengalami naik turun dimana tahun 2011 retribusi daerah sebesar Rp 7.228.539.343 dan tahun 2012 sebesar Rp 1.408.464.484. Nampak jelas dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan. Realisasi retribusi daerah tahun 2013 sebesar Rp 3.167.862.309 mengalami kenaikan dari tahun 2012 sebesar Rp 1.408.464.484. Tetapi pada tahun 2014, realisasi retribusi daerah mengalami penurunan sebesar Rp 1.121.948.390. Dilihat dari keefektifitas retribusi daerah tahun 2011 dan 2013 mendapat nilai kategori efektif sedangkan tahun 2012 dan 2014 mendapat nilai kategori tidak efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Perkembangan penerimaan pajak daerah kabupaten Aceh Tenggara selama periode 2011-2014 mengalami kenaikan yaitu rata-rata 29,05% pertahun sedangkan penerimaan retribusi daerah mengalami penurunan dari tahun 2011-2014 yaitu rata-rata 5,04%. Penerimaan pajak daerah Dinas Keuangan kab. Aceh Tenggara selama periode 2011-2014 secara keseluruhan tergolong efektif. Penerimaan retribusi daerah Dinas Keuangan kab. Aceh Tenggara selama periode 2011-2014 secara keseluruhan ada yang tergolong efektif dan adapula tergolong tidak efektif. Retribusi daerah tergolong efektif terjadi pada tahun 2011 dan 2013 sedangkan retribusi daerah tergolong tidak efektif terjadi pada tahun 2012 dan 2014.

Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pemerintah daerah
 - (1) Perlu meningkatkan pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah yang berkontribusi besar terhadap PAD.
 - (2) Perlu aktif memberikan penyuluhan tentang pentingnya membayar pajak daerah dan retribusi daerah
 - (3) Melakukan penyederhanaan prosedur pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah untuk memudahkan wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan membayar pajak dan retribusi.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan variabel efisiensi terhadap pajak daerah dan retribusi daerah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. 2015. *Realisasi APBD Kab. Aceh Tenggara 2011-2014*.

Enggar, Sri Rahayu dan Wahyudi. 2011. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jambi*. **Jurnal Penelitian Universitas Jambi Sei Humaniora** Vol. 13(1).

Halim, Abdul. 2002. **Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah**. Jakarta: Salemba Empat.

Kadajatmiko, 2002. Jenis-Jenis pajak daerah untuk Kabupaten/kota

Mardiasmo. 2005. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: Andi Offset.

Octaviana S., Devy. 2013. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah serta Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah*. Semarang. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Siahaan, M. Pahala. 2010. *Retribusi Daerah dan Pajak Daerah*.

Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Undang-Undang No.33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.